

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dasar merupakan suatu elemen yang penting dalam pembentukan karakter yang dapat mempengaruhi keberhasilan generasi muda dalam membangun bangsa dimasa yang akan datang. Pembelajaran pendidikan sekolah dasar ini sangat menentukan bagaimana ke depannya seorang siswa mampu berperan dalam mengembangkan potensi dan mempunyai daya saing dan kualitas dalam pembangunan bangsa dan negara, dengan meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 45 yaitu tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non-formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik. Salah satu sarana pendidikan yang berpengaruh terhadap hasil pendidikan adalah perpustakaan, dimana perpustakaan ini harus memungkinkan tenaga kependidikan dan para peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan pustaka yang mengandung ilmu pengetahuan yang diperlukan.

Perpustakaan adalah koleksi yang terdiri dari bahan-bahan tertulis, tercetak, ataupun grafis lainnya seperti film, *slide*, *tape*, dalam ruangan atau

gedung yang di atur dan di organisasikan dengan sistem tertentu agar dapat digunakan untuk keperluan belajar, penelitian, pembacaan dan lain sebagainya (Sumardji, 2003 : 13). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa peran perpustakaan sekolah sangat penting dalam dunia pendidikan dan dalam proses belajar mengajar dan juga sangat berperan penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Bafadal (2006 : 2) menyatakan bahwa perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi, tetapi siswa mampu mencari, menemukan, belajar mandiri, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan juga harus memadai agar mampu menarik perhatian siswa untuk berkunjung dan memanfaatkan bahan pustaka yang disediakan. Pemanfaatan bahan pustaka oleh siswa akan sangat membantu dalam menunjang prestasi siswa apalagi jika bahan pustaka yang disediakan merupakan buku yang bermutu dan berkualitas. Konsep pendidikan sekarang tidak hanya menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan, tetapi siswa dapat datang ke perpustakaan untuk mencari informasi yang ia butuhkan. Kemajuan perpustakaan sekolah merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan prestasi karena perpustakaan merupakan penyedia informasi, khususnya bagi para siswa dalam memenuhi kebutuhan ilmu pengetahuannya.

Perpustakaan sekolah memiliki arti yang cukup penting bagi siswa sekolah dasar karena dalam proses pembelajaran di sekolah, siswa tidak hanya mengandalkan materi yang disampaikan oleh guru dikelas, tetapi juga perlu mencari tambahan atau sumber-sumber pengetahuan lain yang dapat di peroleh di perpustakaan sekolah sebagai salah satu penyedia media pembelajaran, dengan membiasakan diri untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah, siswa akan menjadi rajin membaca yang mana hal tersebut dapat menambah pengetahuan atau wawasan sehingga memberi dampak positif dan mampu memotivasi dalam meningkatkan prestasi siswa.

Menurut Wiji Suwarno, (2011: 60), bahan perpustakaan yang disediakan untuk kepentingan belajar, informasi, rekreasi kultural, dan penelitian bagi semua lapisan masyarakat mulai anak-anak, remaja maupun dewasa terdiri dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat ilmiah dan non-ilmiah (fiksi). Bahan koleksi yang mencakup berbagai disiplin ilmu tersebut hendaklah mampu memberi dorongan kepada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki dalam memotivasi diri kearah yang lebih baik.

Menurut Mc. Donald dikutip Sardiman, A.M (2005: 73-74) motivasi adalah suatu hal yang mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau *feeling*, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan, afeksi, dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.

Menurut (Amirullah, 2013: 41) motivasi adalah kegiatan memberikan dorongan kepada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki. Jadi, motivasi berarti membangkitkan motif,

membangkitkan daya gerak, atau menggerakkan seseorang ataupun diri sendiri dalam rangka mencapai suatu kepuasan atau suatu tujuan.

Menurut pendapat di atas maka dapat dipahami bahwa bahan koleksi yang ada di perpustakaan harusnya mampu menarik perhatian masyarakat atau pengguna agar bisa mereka manfaatkan sebagai bahan untuk rekreasi dan mampu membangkitkan motivasi seseorang dalam memanfaatkan sumber informasi yang tersedia.

Selama penulis melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di perpustakaan SDN Percontohan Surgi Mufti 5 Banjarmasin serta meninjau keadaan disana maka penulis merasa tertarik untuk mengambil pembahasan tentang **“Motivasi Siswa dalam Memanfaatkan Koleksi di Perpustakaan SDN Percontohan Surgi Mufti 5”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang akan penulis bahas adalah :

1. Seperti apa motivasi siswa dalam mengunjungi perpustakaan SDN Percontohan Surgi Mufti 5 ?
2. Bagaimana pemanfaatan koleksi di perpustakaan SDN Percontohan Surgi Mufti 5 ?
3. Apakah siswa termotivasi dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan SDN Percontohan Surgi Mufti 5 ?

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa yang menjadi motivasi siswa dalam mengunjungi perpustakaan
2. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan koleksi yang ada di perpustakaan oleh pengguna
3. Untuk mengetahui apakah siswa termotivasi dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan

D. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan ialah sebagai berikut :

- a. Bagi Mahasiswa
 1. Menerapkan dan membandingkan teori yang diperoleh dari proses belajar di perkuliahan dengan yang ada di lapangan secara langsung.
 2. Menambah wawasan, pengalaman dan keterampilan dari proses kerja lapangan.
- b. Bagi Perpustakaan
 1. Sebagai bahan wacana dan informasi dalam pengembangan perpustakaan
 2. Dapat digunakan sebagai acuan pustakawan untuk mengembangkan perpustakaan, dalam rangka perencanaan program kerja perpustakaan ataupun penetapan strategi pengembangan perpustakaan.

E. Metode Pengumpulan Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat di analisis dan relevan dengan problem tertentu. Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkap kaitannya antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi (Ahmad Tanzeh, 2009: 53)

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksprotif, untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Data yang dikumpullkan harus cukup valid untuk digunakan. Secara umum metode pengumpulan data terbagi beberapa kelompok, yaitu observasi, wawancara, angket, tes, skala objektif (Ahmad Tanzeh, 2009: 57)

Dalam penyusunan tugas akhir di perpustakaan SDN Percontohan Surgi Mufti 5, dengan judul : “Motivasi Siswa dalam Memanfaatkan Koleksi di Perpustakaan SDN Percontohan Surgi Mufti 5”, penulis menggunakan tiga metode pelaporan yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Metode observasi pada penelitian ini

digunakan untuk mengetahui tentang kondisi di lapangan terlebih dahulu (S. Margono, 2010: 158)

Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak untuk mengukur tingkah laku dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamatan berada bersama obyek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki (Ahmad Tanzeh, 2009: 58).

Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan metode secara langsung, karena penulis melakukan kegiatan secara langsung ke tempat penelitian yang bertempat di Perpustakaan SDN Percontohan Surgi Mufti 5 Banjarmasin. Observasi ini dilakukan penulis selama dua bulan, bersamaan dengan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Ada dua jenis wawancara yang lazim digunakan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara berstruktur dan wawancara yang tidak berstruktur (Ahmad Tanzeh, 2009: 62).

Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk mendapatkan data yang diperlukan secara akurat. Di dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan kedua metode wawancara tersebut. Penulis melakukan rancangan-rancangan pertanyaan yang ingin ditanyakan. Pertanyaan secara

langsung, saat melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perpustakaan SDN Percontohan Surgi Mufti 5.

3. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2006: 231) menyatakan bahwa dalam metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dengan sebelumnya, yaitu dengan cara mencatat atau menyalin bahan-bahan berupa gambaran umum, data manajemen, data perencanaan perpustakaan serta data lain yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

Teknik dokumentasi ialah teknik pengumpul data yang diperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari (Sukardi, 2011: 81).

Dengan menggunakan metode ini penulis dapat mengumpulkan data terkait dengan motivasi siswa dalam mengunjungi dan memanfaatkan koleksi yang ada di Perpustakaan SDN Percontohan Surgi Mufti 5 Banjarmasin.

4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam Tugas Akhir ini dilakukan berdasarkan urutan berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Menguraikan dan menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penelitian dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

Bab II GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN SDN
PERCONTOHAN SURGI MUFTI 5

Dalam bab ini memaparkan gambaran umum perpustakaan SDN Percontohan Surgi Mufti 5 Banjarmasin. Pada bab ini berisi tentang lokasi perpustakaan, sejarah perpustakaan, visi dan misi perpustakaan, struktur organisasi perpustakaan petunjuk bagi petunjuk perpustakaan.

Bab III LANDASAN TEORI

Mencakup berbagai teori sebagai tuntunan untuk pembahasan terhadap masalah yang dikemukakan dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Bab IV PEMBAHASAN

Dibagian ini menjelaskan masalah yang dikemukakan seperti kegiatan wawancara guna mengetahui motivasi siswa mengunjungi dan memanfaatkan koleksi perpustakaan.

Bab V PENUTUP

Bab akhir ini memuat kesimpulan dan saran-saran yang direkomendasikan untuk perpustakaan SDN Percontohan Surgi Mufti 5.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN